



**RENCANA STRATEGIS BISNIS  
PROGRAM STUDI S1 TATA BOGA  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
FT UM 2015-2019**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
2015**



## **KATA PENGATAR**

Alhamdulillah atas rahmat dan ijin Nya Rencana Strategis (Renstra) Bisnis 2015-2019 Program Studi S1 Tata Boga Jurusan Teknologi Industri FT UM telah tersusun. Renstra ini merupakan dokumen resmi yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan Program Studi S1 Tata Boga lima tahun ke depan. Renstra ini dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri 2015-2019.

Renstra Program Studi S1 Tata Boga disusun untuk menjadi pedoman dalam penyusunan kegiatan Program Studi S1 Tata Boga. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi ke pada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan dokumen Renstra ini. Akhirnya kami berharap Renstra 2015-2019 ini benar-benar dapat menjadi pedoman segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan Program Studi Tata Boga.

Malang, September 2015  
Koordinator Program Studi,

Dr. Mazarina Devi, M.Si.  
NIP 196003311990012001



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Sistematika Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 2015-2019 .....	3
BAB II    GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA BOGA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI .....	5
A. Sejarah Singkat .....	5
B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan .....	7
BAB III   KINERJA JURUSAN PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA BOGA TEKNOLOGI INDUSTRI TAHUN 2014 .....	11
A. Layanan Akademik Program Studi .....	11
B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu ....	18
C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	19

	D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis .....	19
BAB IV	ANALISIS LINGKUNGAN .....	25
	A. Acuan Analisis <i>Swot</i> .....	25
	B. Hasil Analisis SWOT .....	26
BAB V	PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019 .....	39
	A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Stategis 1 .....	40
	B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Stategis 2 .....	48
	C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Stategis 3 .....	54
	D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Stategis 4 .....	59
BAB VI	PENUTUP .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Tahun 2014/2015 .....	23
5.1 Indikator Kinerja Misi Strategis 1 .....	44
5.2 Indikator Kinerja Misi Strategis 2 .....	51
5.3 Indikator Kinerja Misi Strategis 3 .....	57
5.4 Indikator Kinerja Misi Strategis 4 .....	62





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu Program Studi yang berada di jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. UM yang sudah menjadi lembaga pendidikan yang mengedepankan keunggulan dan menjadi rujukan, maka agar selalu dapat menghadapi perkembangan jaman, Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan Teknologi Industri FT UM senantiasa berbenah dan menyiapkan diri dalam rangka menuju peningkatan kinerja seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan yang ada di program studi. Hal ini dimaksudkan agar Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga menjadi Program Studi yang unggul dan menjadi rujukan nasional, seperti tersirat dalam visi dan misi prodi, jurusan, Fakultas, maupun Universitas.

Untuk dapat mencapai tujuan seperti yang tercantum dalam visi dan misi jurusan, perlu disusun aktivitas dan kegiatan-kegiatan unggulan dengan melakukan analisis SWOT dan mempertimbangkan isu-isu strategis pengembangan

pendidikan tinggi (globalisasi ekonomi, pangan dan energi, dinamika kebijakan pemerintah, perubahan market demand, pemerinkkatan universitas dan akreditasi). Analisis SWOT digunakan untuk menggali apa yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*) yang dimiliki oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, yang selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan pengembangan program dan kegiatan unggulan. Berdasarkan hal tersebut dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis di atas maka Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan Teknologi Industri FT UM mengembangkan Renstra Program Studi untuk periode 2015-2019 ke dalam lima pilar yang mengacu pada Renstra FT UM. Kelima pilar tersebut meliputi: (1) Penyediaan Layanan Akademik Program Studi; (2) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu; (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan; dan (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis.

Manajemen di Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan Teknologi Industri telah berkembang kearah yang lebih baik, terbuka dan suasana yang lebih kondusif di bawah tanggung jawab Koordinator Program Studi. Semua itu

merupakan langkah awal agar kedepan menjadi Program Studi yang mandiri, dengan suasana akademik yang terus berkembang dengan baik dari tahun ke tahun.

Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga disusun selaras dengan Renstra Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik UM 2015-2019 dan Renstra UM 2015-2019. Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 2015-2019 merupakan dokumen yang memuat rencana program dan kegiatan untuk mencapai suatu kondisi yang diharapkan pada 5 tahun ke depan. Renstra ini mengacu pada tiga pilar pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

## **B. Sistematika Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 2015—2019**

Dokumen Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 2015—2019 ini terdiri atas enam bab sebagai berikut.

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Gambaran Umum Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga
3. Bab III : Kinerja Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga

4. Bab IV : Analisis Lingkungan
5. Bab V : Program Pengembangan Tahun 2015—2019
6. Bab VI : Penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI TATA BOGA**

#### **A. Sejarah Singkat**

Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang berdiri sejak pada tahun 1989. Sejarah singkat perkembangan Jurusan TI FT UM adalah sebagai berikut.

1. Tahun 1987. Fakultas pendidikan teknologi dan Kejuruan (FPTK) melayani program minor tambahan mata kuliah PKK yang disebut dengan kelompok program mata kuliah (KPM-PKK) bagi mahasiswa FIP. Program tersebut dilandasi dengan dimilikinya alat-alat laboratorium tata boga, busana, dan tata rias yang merupakan bantuan bagi semua FPTK yang ada pada 10 IKIP Pembina, walaupun pada saat itu IKIP Malang belum memiliki jurusan PKK, dan belum dimiliki tenaga dosen PKK bidang boga, busana, maupun tata rias, yang mengajar KPM-PKK adalah dosen-dosen wanita yang ada di FPTK dan memiliki keterampilan kewanitaan. Baru pada tahun 1988, FPTK IKIP Malang merekrut 11 orang tenaga dosen

jurusan PKK, dan program minor PKK FPTK semakin diminati oleh mahasiswa dari FIP.

2. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997 FPTK IKIP MALANG mendapat perluasan mandat untuk menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Non-Kependidikan Jenjang Diploma III (D3), termasuk di dalamnya program D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana. Keputusan Dirjen Dikti tersebut sekaligus juga mengamanatkan FPTK IKIP MALANG untuk membuka Jurusan Pendidikan Teknologi Industri (PTI). Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 Jurusan TI FPTK IKIP Malang dipercaya oleh Dirjen Pendidikan Menengah Kejuruan (sekarang Dirjen PSMK) untuk menyelenggarakan pendidikan D3 keahlian Usaha Jasa Restoran (UJR) bagi alumni siswa SMK juara LKS tingkat provinsi klianeahlian tata boga dan Kewirausahaan.
3. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP MALANG mendapatkan *wider mandate* dan berganti nama menjadi Universitas Negeri Malang (UM). FPTK berganti nama menjadi Fakultas Teknik (FT) dan Jurusan

Pendidikan Teknologi Industri menjadi Jurusan Teknologi Industri (TI).

4. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 4902/D/T/2006 tertanggal 21 Desember 2006, tentang ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan Tata Boga jenjang program sarjana (S1) pada Universitas Negeri Malang. Berdasarkan surat keputusan tersebut maka pada tahun 2007 Jurusan Teknologi Industri FT UM membuka program studi S1 Pendidikan Tata Boga.

## **B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan**

### **1. Visi**

Mewujudkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan vokasi bidang boga.

### **2. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dalam bidang kependidikan, serta teknologi dan kejuruan bidang boga untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kependidikan, serta teknologi dan kejuruan bidang

boga untuk menghasilkan karya inovatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi bidang boga untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas.
- 4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel dan transparan serta memperkuat kemitraan dengan institusi terkait secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas.
- 5) Memberdayakan potensi dan sumber daya Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

### **3. Sistem Nilai**

- 1) **Kejujuran dan Integritas** (*Honesty and Integrity*): Kesesuaian antara pikiran, sikap, ucapan dan tindakan.
- 2) **Respek** (*Respect for All*): Menghormati keberagaman dan perbedaan serta bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan.



- 3) **Manusia Sebagai Sumber Daya Utama** (*Human as Main Resources*): Kekuatan utama terletak pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
  - a. **Peduli Mutu** (*Quality Care*): Mutu menjadi tanggung jawab setiap individu.
- 4) **Inovatif** (*Innovative*): Peningkatan secara berkelanjutan melalui penemuan ide-ide kreatif.
- 5) **Kolaboratif** (*Collaborative*): Memperkuat kemitraan di dalam dan di luar kampus dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.
- 6) **Tangguh** (*Tough*): Tangguh dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.

#### 4. Tujuan

Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan TI FT UM bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, mandiri dan mampu berkembang secara profesional dalam bidang kependidikan teknologi bidang boga.
- b. Mengembangkan program-program pendidikan vokasi bidang boga.

- c. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bidang boga yang unggul dan menjadi rujukan dalam bidang kependidikan teknologi dan kejuruan;
- d. Meningkatkan kerja sama dengan industri untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan pengawasan dan penjaminan mutu secara terprogram melalui *internal quality assurance*, evaluasi diri, dan sistem monitoring dan evaluasi
- f. Menyelenggarakan kegiatan untuk membantu mewujudkan masyarakat yang berdaya dalam penguasaan dan penerapan teknologi bidang boga untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas untuk meningkatkan kualitas kegiatan tridharma.

**BAB III**  
**KINERJA PROGRAM STUDI S-1**  
**PENDIDIKAN TATA BOGA TAHUN 2014**

**A. Layanan Akademik Program Studi**

Upaya Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga, Jurusan Teknologi Industri FT-UM memberikan layanan akademik dilakukan melalui peningkatan daya tampung, perluasan akses, dan peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholders*.

**1. Peningkatan Daya Tampung**

Sejak tahun 2012, UM menerapkan 3 jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga, Jurusan Teknologi Industri sebagai salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknik UM dalam penerimaan mahasiswa baru juga mengikuti ketiga jalur tersebut.

Pada tahun 2014 jumlah calon mahasiswa peminat jalur SNMPTN sebanyak 917 orang, jalur SBMPTN sebanyak 546 orang dan jalur Seleksi Mandiri sebanyak 119 orang.

Sedangkan pada tahun 2015 jumlah calon mahasiswa peminat jalur SNMPTN sebanyak 1076 orang, jalur SBMPTN sebanyak 683 orang dan jalur Seleksi Mandiri sebanyak 191 orang. Hal ini menunjukkan animo masyarakat untuk masuk Prodi S-1 Pendidikan Tata Boga pada jalur SNMPTN terjadi peningkatan sebanyak 17,34%, pada jalur SBMPTN terjadi peningkatan sebanyak 25,09% dan pada jalur Seleksi Mandiri terjadi peningkatan sebanyak 60.50%.

Ditinjau dari semua jalur masuk UM, tingkat persaingan untuk diterima di Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga semakin ketat. Tingkat persaingan melalui jalur SNMPTN pada tahun 2014 sebesar 30,57:1 menjadi 35,87:1 pada tahun 2015, melalui jalur SBMPTN pada tahun 2014 sebesar 30,33:1 menjadi 37,94:1 pada tahun 2015, dan melalui jalur Seleksi Mandiri pada tahun 2014 menjadi 9,92:1 pada tahun 2015.

## **2. Peningkatan Relevansi**

### **a. Pengembangan Kurikulum**

Peran Program Studi dalam pengembangan kurikulum mencakup: (1) menyusun sumber daya pengembangan kurikulum; (2) menyusun pengembangan standar kurikulum mata kuliah pada masing-masing prodi; (3) menetapkan beban

studi; (4) menetapkan pedoman pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum; dan (5) menyusun peninjauan dan pengembangan kurikulum melalui seminar dan lokarkarya.

Pada tahun 2014 Jurusan Teknologi Industri bersama Fakultas Teknik telah menetapkan beberapa matakuliah umum seperti Metodologi Penelitian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Mata Kuliah Fakultas (MKF) yang pengembangan kurikulumnya dilakukan oleh fakultas. Sedangkan kelompok matakuliah bidang kejuruan dikembangkan oleh masing jurusan/program studi.

Pada tahun 2014 pengembangan kurikulum sudah sesuai dengan KKNI dan SNPT yang diarahkan kepada tiga hal yaitu pengembangan silabus, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan pengembangan perangkat pembelajaran (RPS, Job Sheet, modul/bahan ajar). Selain ketiga hal tersebut pada tahun yang sama dikembangkan juga kegiatan pelaksanaan praktik industri.

Melalui kegiatan seminar dan lokakarya pengembangan kurikulum, Program Studi bersama jurusan menetapkan standar kurikulum untuk mata kuliah fakultas (MKF). Kebijakan tersebut ditetapkan untuk memberikan jaminan kualitas layanan kepada mahasiswa di jurusan Teknologi Industri. Disamping itu fakultas telah mengembangkan dan

melaksanakan sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh masing-masing program studi melalui Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan kekurangan/kendala yang ada. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan kekurangan/kendala yang ada.

#### **b. Pengendalian Mutu Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan jadwal kuliah yang telah disusun prodi dan diadministrasikan secara bersama oleh jurusan dan fakultas. Monitoring pelaksanaan pembelajaran berdasarkan jadwal kuliah yang dilakukan oleh GPM. Monitoring pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap kesatu pada minggu pertama perkuliahan, tahap kedua pada saat tengah semester, dan tahap ketiga pada akhir semester. Aspek-aspek yang di evaluasi mencakup (1) tingkat kehadiran dosen/mahasiswa; (2) kelengkapan perangkat pembelajaran (RPS, *hand out*, *job sheet*, modul; dan (3) kinerja pembelajaran yang dilakukan dosen. Instrumen yang digunakan untuk monitoring dan

evaluasi (monev) berupa angket dan lembar observasi/ dokumentasi .

Evaluasi proses belajar mengajar (PBM) prodi dilakukan oleh jurusan. Dalam evaluasi PBM, mahasiswa diminta untuk menilai masing-masing dosen pembina matakuliah melalui format balikan (monevjar) serta dengan sistem online melalui <http://siakad.um.ac.id>. Mahasiswa pada periode waktu tertentu wajib melaksanakan evaluasi PBM dengan menggunakan fasilitas komputer dan fasilitas layanan publik yang telah disediakan oleh fakultas untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembina matakuliah selama satu semester. Hasil evaluasi PBM direkam oleh jurusan dan disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui koorprodi masing-masing untuk ditindak lanjuti.

### **c. Peningkatan Suasana Akademik**

Peran jurusan dalam mendorong suasana akademik Prodi S-1 Pendidikan Tata Boga yang kondusif adalah mengimplementasikan Buku Pedoman Pendidikan UM yang diselaraskan dengan Renstra jurusan. Jurusan Teknologi Industri berupaya untuk menciptakan suasana akademik yang membuat *stakeholders* khususnya mahasiswa Prodi S-1

Pendidikan Tata Boga Jurusan Teknologi Industri merasa tenang, nyaman, betah, dan aman di lingkungan jurusan dengan cara menciptakan sistem layanan dan lingkungan sarana prasarana yang lengkap, layak, dan kondusif bagi terciptanya kegiatan akademik di jurusan. Jurusan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendorong terciptanya suasana akademik yaitu membuat Pedoman Penulisan Skripsi dan Panduan Praktik Industri yang digunakan sebagai acuan mahasiswa dan dosen. Selain itu jurusan juga memberi dukungan fasilitas dan dana untuk kegiatan peningkatan kualitas akademik yang dianggarkan lewat RAB FT. Sebagai contoh pemberian pendanaan pada kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta ujian skripsi.

Jurusan bersama fakultas membuat kebijakan dan memfasilitasi agar setiap tahun masing-masing jurusan melakukan kegiatan berupa kuliah tamu, *excursion study*, studi banding ke lembaga lain khususnya ke dunia usaha/dunia industri, pameran produk mahasiswa, dan kegiatan lomba mahasiswa di tingkat nasional. Sebagai contoh jurusan memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam kegiatan gelar cipta boga dan lomba bidang boga .



Jurusan juga menindaklanjuti program dari fakultas dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan suasana akademik, melalui penerapan SOP sebagai berikut: diawal semester informasi dari bidang akademik disampaikan melalui kasubag akademik kepada seluruh mahasiswa tentang mulainya kegiatan kepenasehatan untuk menyusun rencana studi pada semester tersebut yang nantinya dapat dilihat pada Kartu Rencana Studi (KRS), dilanjutkan awal perkuliahan dengan diterbitkannya daftar hadir mahasiswa peserta tiap-tiap matakuliah serta dosen pengampu matakuliah, dengan kondisi ini disetiap semester akan terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dosen dan pihak akademik di fakultas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

Pada tahun 2015 Jurusan Teknologi Industri menindak lanjuti kebijakan dari fakultas dalam peningkatan suasana akademik dengan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan kerjasama dosen dengan tenaga laboran. Jurusan juga memberikan support bagi dosen dan laboran dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat swadana. Selain itu pada tahun yang sama Jurusan Teknologi Industri melakukan pelatihan peningkatan kompetensi untuk dosen S-1 Pendidikan Tata

Boga dalam bidang komputer (1 dosen) dan pelatihan mutu sensoris (1orang).

## **B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Jumlah dosen tetap Program S-1 Pendidikan Tata Boga pada tahun 2015 orang sebanyak 8 orang dengan berbagai bidang keahlian. Sebanyak 5 orang dosen telah menyelesaikan pendidikan S-3 dan 3 orang telah menyelesaikan pendidikan S-2 yang sedang menempuh pendidikan S-3. Sedangkan dosen yang mempunyai jabatan fungsional lektor kepala sebanyak 3 orang, lektor sebanyak 4 orang dan asisten ahli 1 orang.

Jumlah tenaga kependidikan yang ada di Program Studi yang melayani mahasiswa sebagai laboran/teknisi sebanyak 5 orang dengan latar belakang pendidikan S-1 sebanyak 2 orang, D-3 sebanyak 1 orang dan SMA/SMK sebanyak 2 orang. Sedangkan tenaga kependidikan yang melayani administrasi sebanyak 2 orang dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK. Sementara itu, tenaga *cleaning service* sebanyak 3 orang dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK.

## **C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi S-1 Pendidikan Tata Boga tahun 2014 yang didanai DP2M Dikti

melalui Penelitian Hibah Bersaing sebanyak 1 penelitian, sedangkan pada tahun 2015 yang didanai 2 penelitian atau terjadi peningkatan sebesar 100%. Sedangkan untuk Penelitian Fundamental pada tahun 2014 dan 2015 yang didanai masing-masing sebanyak 1 penelitian.

Sementara itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen Prodi S-1 Pendidikan Tata Boga, Jurusan Teknologi Industri secara Swadana/Mandiri pada tahun 2014 sebanyak 2 kegiatan, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 4 kegiatan. Sedangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai DP2M Dikti melalui Program Ipteks bagi Wilayah (IbW) pada tahun 2014 sebanyak 1 kegiatan.

## **D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis**

### **1. Pola Kepemimpinan Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga**

Tiga pola kepemimpinan yang dilakukan di Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga, Jurusan Teknologi Industri yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Ketua Jurusan bersama Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium terlibat dalam

perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai oleh Program Studi S-1 Pendidikan Tata Boga. Secara teknis pelaksanaan operasional, Ketua Jurusan menjabarkan visi misi yang ada kepada program studi dalam kegiatan operasional dan mendelegasikan kewenangan pada masing-masing unit mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh dukungan dan komitmen yang kuat dari unsur organisasi, ketua jurusan mengembangkan pola kepemimpinan partisipatif kolegial. Pengambilan keputusan yang strategis maupun operasional melibatkan semua komponen organisasi di Jurusan dan Program Studi. Pada sisi lain Ketua Jurusan juga memberikan arahan, motivasi, dan keteladanan dalam bertindak dan bersikap sehingga semua unsur organisasi memiliki komitmen dan loyalitas melaksanakan tugas sesuai fungsi organisasi.

## **2. Sistem Penjaminan Mutu**

Jurusan Teknologi Industri dalam meningkatkan kualitas *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, telah memiliki tim penjamin mutu di tingkat Jurusan yang disebut dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM). GPM dilegalitaskan dengan SK Dekan. Program kerja yang dilakukan oleh GPM mencakup tiga program, yaitu: (1) Penyusunan dokumen kebijakan,

pedoman mutu dan standar mutu tingkat Jurusan, dan (2) Melakukan dan mendokumentasikan hasil monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran. Kegiatan GPM tersebut sejalan dengan kegiatan AIMA yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UM setiap tahun.

Guna menciptakan suasana lembaga yang kondusif dengan kinerja yang terarah dan terukur, maka GPM menyusun dokumen kebijakan, pada tingkat jurusan GPM menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembelajaran pada tingkat jurusan. Pedoman mutu yang telah disusun kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasinya di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada UPM, dan selanjutnya UPM melaporkan ke Satuan Penjamin Mutu (SPM) tingkat universitas dan tembusan ke jajaran Dekan agar dilakukan supervisi dan pembinaan jika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan dengan pedoman mutu. Sedangkan pada tingkat jurusan GPM melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Ketua Jurusan untuk dilakukan supervisi dan pembinaan kepada anggota unit terkait.

Pada saat ini, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM difokuskan pada kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran. Setiap semester GPM melakukan tiga monitoring terhadap kegiatan akademik yaitu monitoring

pembelajaran pada awal semester, monitoring pembelajaran pada tengah semester dan monitoring pembelajaran pada akhir semester. Sebagai responden kegiatan monev adalah mahasiswa masing-masing prodi yang dipilih secara acak. Monitoring yang dilakukan pada masing-masing kegiatan mencakup:

- a. Monitoring Awal Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, ketersediaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan *hand out* pada awal perkuliahan yang dilakukan pada minggu pertama perkuliahan. Selain itu juga memonitor sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Monitoring Tengah Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan UTS dan pembahasan soal UTS atau pengembalian lembar jawaban UTS.
- c. Monitoring Akhir Semester, mencakup data rekapitulasi secara keseluruhan proses pembelajaran, rekap nilai (tingkat kelulusan) pada setiap mata kuliah.

Rekaman data hasil monev disimpan di Subbag Pendidikan. Hasil Monev tahun 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rekap Total Money Pembelajaran Akhir Semester Gasal 2014/2015**

Semester	Jml MK	Jml SKS	Jml Js	Jml Mhs	Jml Off	% Kehadiran		Kesesuaian RPP (%)	% UAS
						Mhs	Dosen		
Gasal	59	149	246	1957	59	95,25	100	100	100
Genap	62	173	305	1772	62	94.11	99.45	99.45	100





## BAB IV

### ANALISIS LINGKUNGAN

#### **A. Acuan Analisis SWOT**

Analisis SWOT (*strengthnesses, weaknesses, oportunies, andthreats*), analisis lingkungan ini akan menempatkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk lima tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapain tujuan dan sasaran strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga FT UM. Dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

Mengacu pada Visi dan Misi Program Studi S1 Tata Boga yang akan dicapai dalam rentang 4 tahun ke depan, maka telah dilakukan evaluasi diri berdasarkan pada *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) atau disingkat SWOT. Tujuan dari evaluasi diri dengan SWOT ini adalah untuk mengetahui

dimana posisi Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga saat ini (kelebihan dan kekurangan apa yang dimiliki), peluang apa yang dapat diambil, serta ancaman apa yang akan mengganggu atau pun menghambat terkait dengan visi dan misi yang akan dicapai. Walaupun tidak secara periodik dan terstruktur, evaluasi diri telah melibatkan semua komponen *stake holder*, yaitu: staf pengajar dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni (*recorded feedback* dan *tracer study*), user (berdasarkan *tracer study* dan informasi persyaratan tenaga kerja yang dibutuhkan), akademia dari institusi lain, serta pembanding kondisi umum perkembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga.

## **B. Hasil Analisis SWOT**

### **1. Kekuatan**

#### **a. Tenaga Dosen**

- Dosen dengan pendidikan doktor sebanyak 70%, dan 30 % diperkirakan tahun 2017 dapat menyelesaikan studi (Dr) sehingga diprediksi tahun 2017 dosen S1 Tata Boga 100 % bergelar doctor.
- Jabatan fungsional dosen 85% Lektor Kepala dan 15 % Lektor.
- 100 % dosen sudah memiliki sertifikasi pendidik.

## b. Pengembangan Pendidikan

- Tingginya minat calon mahasiswa S1 Tata Boga, persaingan cukup ketat rata-rata pada 3 tahun terakhir tingkat keketatan mahasiswa daftar dan diterima (8 : 1)
- IPK lulusan rata-rata >3.00
- Kompetensi alternatif yang di rancang pada kurikulum S1 Pendidikan Tata Boga adalah wirausaha mandiri dengan seperangkat mata kuliah baik secara teori maupun praktek kewirausahaan yang dilakukan didalam dan diluar kampus.
- Bimbingan dan kuliah cukup intensif , (tingkat kedatangan >80%)
- Sudah tersusunnya kelompok KBK
- Sudah terakreditasi B

## c. Publikasi Ilmiah

- Kemampuan sumber daya manusia tinggi (70 % berpendidikan S-3).
- Beberapa jurnal internasional terindex SCOPUS dan lainnya, serta penerbitan pada jurnal nasional terakreditasi dan sudah memiliki jurnal nasional yang dikelola dan diterbitkan di Jurusan Teknologi Industri.

- Sudah diterbitkan beberapa buku yang Ber ISBN

d. Sarana Prasarana

- Jumlah laboratorium cukup memadai dan memiliki 3 Laboratorium Usaha Jasa boga yang terletak di area kampus maupun di luar kampus.
- Gedung Kuliah cukup memadai.
- Fasilitas perpustakaan cukup memadai, dan akses internet sudah tersedia di setiap area lingkungan Program Studi, di dukung dengan tempat yang nyaman dan mahasiswa memiliki fasilitas untuk bekerja dan belajar di sekitar kampus
- Lokasi kampus relatif dekat dengan pusat kota dan mudah dijangkau, baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Mudah melakukan akses keluar karena lokasinya berdekatan dengan berbagai fasilitas umum, seperti bank, pusat perbelanjaan, dan pasar tradisional sebagai tempat belanja utama untuk kegiatan praktikum.

e. Lembaga Mitra

Kerjasama merupakan salah satu bentuk implementasi dari penerapan bidang ilmu yang dimiliki Program S1 Pendidikan Tata Boga. Sampai akhir tahun 2015 Program

Studi S1 Pendidikan Tata Boga Jurusan Teknologi Industri FT UM bekerjasama dengan Perguruan Tinggi sejenis seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan SMK yang berada di wilayah Jawa Timur dan dengan Industri diantaranya Hotel, catering dan Café yang berada di wilayah Malang, Bali, dan Jogja, dan bekerjasama dengan PHRI Malang dan Batu.

f. Sistem Manajemen

- Sudah memiliki struktur organisasi dan job diskripsi yang jelas
- Sudah memiliki Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan telah menjalankan tugas sesuai tupoksi.
- Evaluasi sistem pelayanan pendidikan telah berjalan
- *System Operasional Procedure* (SOP) telah mulai diformulasikan

g. Perluasan Akses

UM, melalui LPM, juga terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Melalui potensi yang dimiliki LPM ini, Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga FT-UM memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses masyarakat

terhadap pendidikan melalui program-program pendidikan non formal.

## 2. Kelemahan

### a. Tenaga Dosen

- Meskipun persentase tenaga dosen 70 % berpendidikan Doktor, namun pendidikan terakhir (S2 dan S3) pada umumnya dari non kependidikan, sementara lulusan yang dihasilkan adalah bidang kependidikan tata boga.
- Jabatan fungsional dosen terkonsentrasi pada jabatan lektor kepala dan belum memiliki guru besar.
- Pengurusan kenaikan jabatan fungsional yang relatif lama (tidak tepat waktu).
- Kemampuan komunikasi aktif dengan bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan.

### b. Pengembangan Pendidikan

- Ketergantungan terhadap pasar kerja dalam negeri sangat tinggi
- Jumlah lulusan yang membuka bisnis baru masih rendah

- Minimnya lulusan yang bekerja dengan masa tunggu dibawah 6 bulan, dan masih sedikit yang melanjutkan studi lanjut
  - Belum intensifnya pembekalan soft skill (*leadership, carreer*, manajemen)
  - Pasifnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian.
- c. Sarana Prasarana
- Walaupun secara kuantitas sarana prasarana yang menyangkut gedung maupun laboratorium sudah cukup memadai , tetapi masih menjadi satu dengan program S1( belum ada pemisahan antara lab D3 dengan S1).
  - Peralatan-peralatan di laboratorium kurang memadai dan kurang up-to date.
  - Peralatan belum standart dan masih berskala peralatan rumah tangga dengan jumlah yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa.
  - Belum ada ruang kuliah yang berbasis teknologi dan masih konvensional.

- d. Publikasi Ilmiah.
- Publikasi ilmiah dalam bentuk artikel internasional pada tahun 2015 tercatat cukup rendah, yakni sebanyak 2, dan ada 3 jurnal nasional yang tersebar di beberapa institusi.
  - Karya ilmiah mahasiswa berupa jurnal masih sangat minim .Untuk itu penulisan publikasi ilmiah dirancang mulai ditingkatkan tahun 2016.
- e. Keterpakaian Alumni
- Belum pernah dilakukan *tracer study*, sehingga keberadaan dan keterserapan alumni belum teridentifikasi secara baik.
- f. Masa Studi Mahasiswa
- Rata-rata masa studi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 10 semester. Tahun angkatan 2014 hanya 3 yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
- g. Kerjasama
- Belum terbangunnya atmosfer “menjemput bola” untuk peningkatan kerjasama dengan mitra baik luar dan dalam negeri.
  - Belum optimal dan terstrukturnya jaringan kerjasama dengan alumni, mitra institusi dan industri.



#### h. Sistem Manajemen

Belum ada *job description* yang jelas untuk masing-masing pihak yang masuk dalam struktur organisasi program studi, yang dimulai dengan korprodi, kalab, dan yang lainnya. Manajemen internal di prodi belum didukung sistem informasi yang memadai. Databases belum dikelola dengan baik (pencarian data terhambat, boros waktu dan biaya. Belum efektifnya reward and punishment peningkatan prestasi dosen kurang optimal

### 3. Peluang

#### a. Peningkatan akses

- Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan merupakan program nasional pembangunan pendidikan. Kebijakan pemerintah untuk Komposisi SMK:SMA yakni 55:45. Dengan demikian, upaya Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga FT-UM meningkatkan daya tampung dan perluasan akses memiliki peluang besar untuk didukung pemerintah dan masyarakat luas.
- Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Otonomi Daerah menuntut setiap pemerintah daerah mempersiapkan SDM yang berkualitas dan

Ipteks tepat guna, agar mampu membangun masyarakat di wilayahnya. Hal ini membuka peluang bagi Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga untuk ikut mengembangkan kualitas SDM setempat.

b. Peluang Kerja

Berdasarkan data, masih banyak kekurangan guru bidang produktif (tata boga) terutama di daerah luar Jawa lebih khusus di wilayah 3T (terdepan, terluas, terpencil). Disamping itu banyaknya jumlah korporasi/perusahaan besar, menengah, di bidang kuliner yang menyadari penting SDM yang kompeten *dan linier* dan merupakan peluang bagi Program Studi S1 Pendidikan Tata boga untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi dengan masa tunggu yang cepat.

c. Peluang Kerjasama

Peluang kerjasama kelembagaan dengan institusi serta universitas di dalam dan luar negeri cukup tinggi. Termasuk juga peluang kerja sama dengan industri baik perhotelan atau industri jasa boga terutama yang selama ini sudah terbuka bagi penempatan praktik industri mahasiswa.

d. Penulisan karya ilmiah

- Peluang pendanaan hibah kompetitif penelitian dan publikasi serta pengabdian/aplikasi teknologi bersumber DIKTI (desentralisasi dan sentralisasi), RISTEK, dan institusi/ industri dalam negeri lainnya.
- Program-program peningkatan kapasitas meneliti dan menulis artikel dari insitusi pemerintah (DIKTI, dan lembaga penelitian) cukup tinggi dan dosen memiliki peluang untuk mendapatkan hibah yang ditawarkan.
- Adanya kebijakan pemerintah untuk meng-HaKI-kan produk ilmiah yang memiliki nilai komersial tinggi yang dihasilkan oleh civitas akademika Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga.

e. Sarana Prasarana

Saat ini Fakultas sedang memprioritaskan anggaran pada pengembangan infrastruktur, sarana prasarana ruang kelas dan laboratorium, sehingga program studi S1 Pendidikan Tata Boga berpeluang besar untuk dapat mengembangkan sarana prasarana sesuai dengan target yang ditetapkan.

- f. Peningkatan Sistem manajemen
- Peluang peningkatan sistem manajemen dengan dukungan Informasi Teknologi, dan terbukanya kerjasama dengan institusi lain dalam manajemen/ pengelolaan prodi.

#### 4. Ancaman

- a. Kompetisi Perguruan Tinggi
- Semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain (negeri maupun swasta) dan LSM dalam menjaring kerjasama dengan pihak pemerintah maupun badan swasta dalam program-program pemberdayaan masyarakat.
  - Ada beberapa PTS yang lebih berorientasi pada *output* dari pada *outcome* berdampak pada penurunan jumlah peminat di Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga.
- b. Daya saing lulusan
- Makin tingginya kualitas dan daya saing lulusan dan sistem pembelajaran, pada universitas lain yang memiliki sistem pembelajaran berorientasi kebutuhan akan meningkatkan keterserapan lulusan di SMK bidang Boga.

- c. Pengembangan Pendidikan
  - Makin tingginya kualitas dan daya saing lulusan dan sistem pembelajaran, pada universitas lain.
  - Berkembangnya mutu pendidikan Tata Boga dan pariwisata bidang boga pada universitas lain baik swasta maupun negeri.
  - Tuntutan kualifikasi keguruan semakin meningkat pada kompetensi lulusan.
- d. Pengembangan Tenaga Kependidikan
  - Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dari perguruan tinggi lain yang melakukan pengembangan dengan cepat dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.
  - Perubahan peraturan terkait dengan kenaikan pangkat dan persyaratan jabatan akademik yang dimungkinkan terhambatnya dosen dalam mengajukan kenaikan pangkat.
  - Perguruan tinggi lain dengan kualitas SDM yang lebih baik.
  - Ketentuan tentang dosen tersertifikasi yang mewajibkan terpenuhinya tugas pada semua bidang tridharma.

- e. Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Daya saing
  - Ketatnya persaingan mempersulit program studi S1 Pendidikan Tata Boga untuk memperoleh pendanaan melalui usaha-usaha produktif.
  - Persaingan yang ketat antar perguruan tinggi untuk memperoleh SDM yang berkualitas memungkinkan tenaga potensial Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga FT UM diambil oleh PT lain.
- f. Peningkatan Sistem Manajemen
  - Standar mutu mengacu ISO pada institusi lain
  - Aksesibilitas institusi lain yang makin besar dan luas
  - Lemahnya sistem manajemen berakibat menurunkan minat calon mahasiswa/mitra/user

## **BAB V**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019**

Program pengembangan yang akan dilaksanakan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dalam kurun waktu 2015-2019 dirumuskan sebagai visi strategis. Visi strategis lima tahun tersebut harus mampu mengakselerasi perkembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga menuju peningkatan daya saing dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki Program Studi S 1 Pendidikan Tata Boga saat ini. Akselerasi harus dilaksanakan dengan pentahapan yang tepat, mulai dari penguatan daya saing nasional. Visi strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga 2015-2019 diterjemahkan ke dalam empat misi strategis yang meliputi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi dibidang boga untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kependidikan teknologi dan vokasi bidang boga yang temuannya dapat

dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi bidang boga untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- 4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel dan transparan serta memperkuat kemitraan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas

#### **A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja Misi Strategis 1**

Tujuan, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator kinerja dalam kurun waktu lima tahun mendatang diuraikan sebagai berikut.

**Misi Strategis 1:** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi dibidang boga untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional.

##### **a. Tujuan**

- (1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan berkualitas



- (2) Berkembangnya potensi dan kepribadian mahasiswa melalui pendidikan dan pengalaman belajar yang berkualitas
- (3) Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Meningkatnya kapasitas layanan pendidikan

**b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul untuk staf pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- (2) Terwujudnya potensi dan kepribadian mahasiswa yang berkualitas
- (3) Terwujudnya lulusan yang relevan dan memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Terwujudnya kapasitas layanan kelembagaan sesuai kebutuhan.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Peningkatan pembelajaran berbasis laboratorium
- (2) Pengembangan pembelajaran berbasis hasil penelitian
- (3) Peningkatan media pendukung pembelajaran

- (4) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lomba karya inovatif di kancah nasional.
- (5) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- (6) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan
- (7) Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan/prestasi (memenangkan) berbagai lomba karya inovatif dan minat/bakat di kancah lokal maupun nasional.
- (8) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di kancah regional dan nasional
- (9) Peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan
- (10) Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi A
- (11) Rekonstruksi kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI secara teratur
- (12) Peningkatan jumlah pengguna lulusan (user) yang memesan/menerima alumni
- (13) Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima

- kegiatan magang/prakerin di instansi pemerintah, DU/DI pada perusahaan multi nasional dan regional
- (14) Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas
  - (15) Peningkatan kualifikasi dosen
  - (16) Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah (hasil penelitian skripsi, tesis) pada jurnal terakreditasi UM
  - (17) Peningkatan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran
  - (18) Peningkatan jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
  - (19) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai *scientific events* pada tingkat nasional dan internasional
  - (20) Peningkatan perolehan HaKI dosen dan mahasiswa

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional dan regional diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1: Indikator Kinerja Misi Strategis 1**

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah judul bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	-	1	1	1	1	1
Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	-	1	2	2	2	2
Jumlah proposal PKM yang didanai	2	2	5	8	10	12
Jumlah proposal PKM yang lolos PIMNAS	-	-	1	1	1	1
Jumlah proposal kewirausahaan yang lolos Kewirausahaan Awards	-	1	1	1	1	1
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	-	1	1	1	1	1
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	-	-	-	1	1	1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan	-	7	9	10	12	12
Pengembangan karakter						
System kredit prestasi kegiatan kemahasiswaan	-	-	1	1	1	1
Persentase jumlah prodi dengan akreditasi A	-	-	50%			
Jumlah prodi dengan akreditasi A	-	-	1	1	1	1
Jumlah prodi dengan akreditasi internasional	-	-	-	-	-	-
Jumlah prodi dengan kurikulum yang sesuai dengan SNPT dan KKNI	-	1	1	1	1	1
Jumlah sertifikasi profesi oleh prodi						
Masa tunggu lulusan (bulan)	3,5	3,5	3,4	3,3	3,2	3
Jumlah lembaga pengguna lulusan	10	5	6	7	8	8
Rerata gaji pertama alumni (Rp Juta)	1,6	1,8	2,0	2,0	2,1	2,2

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
IPK Lulusan	3,15	3,2	3,25	3,28	3,3	3,35
Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	-	1	1	1	1	1
Persentase dosen berkualifikasi S3	18,52	62,5	62,5	75	100	100
Jumlah dosen bergelar S3	5	5	5	6	8	8
Dosen Penerima Beasiswa S3 LN	3	1	1	-	-	-
Dosen Penerima Sertifikat Pendidik	23	8	8	8	8	8
Jumlah Guru Besar	-	-	-	1	1	1
Jumlah judul bahan ajar cetak	20	8	9	10	12	15
Jumlah bahan ajar on-line	5	5	6	6	8	10
Jumlah Prodi Menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu pembelajaran	1	1	1	1	1	1

Indikator	Base- line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	3	2	2	3	3	3
Jumlah prodi S1	2	1	1	1	1	1
Jumlah prodi S2	-	-	-	-	-	-
Jumlah prodi S3	-	-	-	-	-	-
Jumlah mahasiswa terdaftar S1	791	255	260	265	270	280
Jumlah mahasiswa Terdaftar S2	2	1	2	3	3	3
IPK Lulusan	-	3.2	3.2	3.3	<b>3.3</b>	3,4
Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat (mewakili UM)	-	2	2	2	<b>2</b>	2

## **B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja Misi Strategis 2.**

**Misi Strategis 2:** Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kependidikan teknologi dan vokasi bidang boga yang temuannya dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat

### **a. Tujuan**

Meningkatnya publikasi karya akademik melalui jurnal nasional dan internasional, seminar/simposium, pameran produk seni dan teknologi, buku, dan website.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi penciptaan karya yang unggul dari staf pengajar dan mahasiswa
- (2) Meningkatnya pemerolehan HaKI staf pengajar dan mahasiswa
- (3) Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional dan internasional
- (4) Meningkatnya jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian dosen dan mahasiswa



## 5) Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pengembangan *learning community* yang kondusif dan aktif di berbagai level (kelompok bidang keahlian, program studi) dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf dalam berkarya akademik
- (2) Fasilitasi pemerolehan HaKI
- (3) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tenaga kependidikan secara berkelanjutan dalam bidang penelitian/ pengembangan dan publikasi
- (4) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan ilmiah di internal Jurusan Teknologi Industri
- (5) Pengembangan roadmap penelitian dosen
- (6) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan
- (7) Pemutakhiran pedoman penulisan dan pembimbingan tugas akhir, praktik industri dan skripsi.

## 6) Indikator Kinerja

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan penelitian untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan pengakuan nasional dan

internasional diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada table 5.2.

**Tabel 5.2: Indikator Kinerja Misi Strategis 2**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah HaKI	-	-	1	2	2	2
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	-	1	2	2	2	2
Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	-	10	10	10	10	10
Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	2	1	1	2	2	3
Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	-	1	1	2	2	2
Jumlah e-journal yang dilanggan	-	1	1	1	1	1
Dokumen sistem penyelenggaraan penelitian/ pengembangan	-	1	1	1	1	1
Dokumen rencana strategis penelitian	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	-	2	3	4	4	5
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	-	-	-	-	-	1
Jumlah jurnal ilmiah internal Jurusan Teknologi Industri	1	1	1	1	1	1
Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	1	1	1	2	2	2
Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga	-	1	1	1	1	1
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri	-	1	1	1	1	1
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	-	-	-	-	1	1

<b>Indikator</b>	<b>Baseline 2014</b>	<b>Target Kinerja</b>				
		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	-	-	-	-	1	1
Jumlah hot-spot akses internet	1	2	3	3	3	3
Dokumen roadmap penelitian dosen	-	1	1	1	1	1
Dokumen/jurnal pembimbingan	-	2	2	2	2	2
Dokumen pedoman penulisan TA/skripsi/PI	3	3	3	3	3	3

### **C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

**Misi Strategis 3:** Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi bidang boga untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa

#### **a. Tujuan**

- (1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian
- (2) Meningkatnya kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat
- (3) Diakuinya keahlian SDM dan termanfaatkannya hasil-hasil penelitiannya oleh masyarakat.

#### **b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa yang mendukung pengembangan pendidikan
- (2) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera

- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa dalam mengamalkan hasil-hasil penelitian.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- (2) Pengembangan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat
- (3) Pembinaan kepada masyarakat dan atau kelompok masyarakat
- (4) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tendik secara berkelanjutan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- (5) Pemutakhiran sistem penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Publikasi karya inovatif dosen dan mahasiswa

#### **d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan dan pembudayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 5.3.



**Tabel 5.3: Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	4	2	2	3	3	4
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	-	-	1	1	1	1
Jumlah kelompok masyarakat binaan	-	1	1	2	2	3
Jumlah dosen yang melaksanakan/ terlibat pengabdian kepada masyarakat		6	6	6	6	6
Jumlah publikasi karya inovatif dosen		2	2	3	4	5
Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	-	1	1	2	2	2

<b>Indikator</b>	<b>Baseline 2014</b>	<b>Target Kinerja</b>				
		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah kemitraan dengan pemerintah	2	1	1	1	1	1
Jumlah kemitraan dengan DU/DI	10	7	7	8	9	10
Jumlah kemitraan dengan lembaga formal/non-formal masyarakat	-	4	5	6	7	8

## **D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja Misi Strategis 4.**

**Misi Strategis 4:** Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel dan transparan serta memperkuat kemitraan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas

### **a. Tujuan**

- (1) Terselenggaranya tata pamong layanan pendidikan dan pembelajaran yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (2) Tersediannya sumber pendanaan yang lebih beragam (non-routine)
- (3) Terselenggaranya tata pamong layanan kemahasiswaan yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (4) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan melalui kemitraan yang kuat.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran

- (2) Meningkatnya citra lembaga secara nasional
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan peningkatan publikasi
- (4) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pemutakhiran data ketenagaan, sarana-prasarana, dan bidang operasional
- (2) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (3) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (4) Pengembangan kebijakan relevansi kurikulum
- (5) Pembinaan dosen muda
- (6) Pameran produk akademik tingkat nasional

- (7) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional
- (8) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (9) Penguatan kepercayaan *stakeholders* terhadap kompetensi/ kualifikasi program studi
- (10) Pengembangan kualifikasi kualifikasi dan/atau kompetensi bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan
- (11) Peningkatan kerjasama dengan ikatan alumni.

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas berkelanjutan diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.4.

**Tabel 5.4: Indikator Kinerja Misi Strategis 4**

Indikator	Base line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio jumlah dosen - mahasiswa (per 1 dosen)	32,9	31,7	30,53	30	30	28
Rasio jumlah tenaga kependidikan - mahasiswa (per 1 tendik)	79,1	71,25	71,25	71,25	65,77	60
Dokumen pedoman pengembangan kurikulum	0	-	1	1	1	1
Jumlah Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) akademik yang diterbitkan	0	-	2	2	2	2
Skor TOEFL rerata lulusan	400	400	400	410	410	420
Jumlah kerjasama dengan ikatan alumni	-	1	1	1	2	2

## **BAB VI PENUTUP**

Renstra ini disusun sesuai dengan misi Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dalam bidang kependidikan, serta teknologi dan kejuruan bidang boga untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kependidikan, serta teknologi dan kejuruan bidang boga untuk menghasilkan karya inovatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai rujukan. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi bidang boga untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas. (4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel dan transparan serta memperkuat kemitraan dengan institusi terkait secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas. (5) Memberdayakan potensi dan sumber daya Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

Selain itu renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dikembangkan berdasarkan analisis SWOT, sehingga

diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja program studi di masa mendatang. Renstra ini bersifat fleksibel, yaitu tidak kaku, luwes, dan akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah ditulis. Dengan sifat ini pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dan dinamika masyarakat dapat diadopsi dan diadaptasi.

Renstra merupakan dokumen tertulis yang tidak dengan sendirinya dapat mengubah program studi, tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi. Renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan para pemimpin untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumber daya eksternal untuk melaksanakan program sesuai rencana. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk merealisasikan apa yang tercantum dalam Renstra.